Alloohumma sholli wa sallim wa baarik ‘alaa sayyidinaa Muhammadin al faatiha limaa ughliqo wal khootimi limaa sabaqo, wan naashiril haqqi bil haqqɨ(o), wal haadii ilaa shiroothikal mustaqiim, Shollalloohu ‘alayhi wa ‘alaa aalihi wa ashaabihi haqqo qodrihi wa miqodaarihil ‘azhiim.

Artinya:

“Ya Allah, berikanlah rahmat dan salam serta keberkahan kepada junjungan kami Nabi Muhammad, pembuka sesuatu yang terkunci, penutup sesuatu yang terdahulu, penolong kebenaran dengan kebenaran, penunjuk ke jalan-Mu yang lurus, mudah-mudahan Allah memberikan rahmat kepadanya, kepada keluarganya dan sahabat-sahabatnya dengan sepenuhnya.”

A’uudzu bika min hamazaatisy syayaathiin, wa a’uudzu bika robbi ay yahdhuruun.

Artinya:

“Ya Tuhanku, aku berlindung kepada-Mu dari bisikan-bisikan setan. Dan aku berlindung pula kepada-Mu, Ya Tuhanku, dari kedatangan mereka kepadaku.” (23:97-98)

Robbi inni a’uudzu bika an as-ala-ka maa laisa lii bihii ‘ilmi, wa illaa taghfir lii, wa tarhamnii akum minal khoosiriin.

Artinya:

"Ya Tuhanku, sesungguhnya aku berlindung kepada Engkau dari memohon sesuatu yang aku tidak mengetahui (hakekatnya), dan sekiranya Engkau tidak memberi ampun kepadaku, dan (tidak) menaruh belas kasihan kepadaku, niscaya aku akan termasuk orang-orang yang rugi." (11:47)

Alloohummaa innii a'uudzu bika minn syarri sam’ii, wa minn syarri bashorii, waminn syarri lisaanii, waminn syarri qolbii, wa minn syarri maniyyii.

Artinya:

“Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari jahatnya pendengaranku, dari jahatnya penglihatanku, dari jahatnya lisanku, dari jahatnya hatiku, dan dari jahatnya angan-anganku.” (Riyadlus Sholihin II : 354)

Alloohummaa innii a'uudzu bika minal ‘ajzi wal kasalɨ, wal bukhlɨ, wal haromɨ, wa ‘adzaabil qobrɨ. Alloohummaa aaati nafsii taq(o)waahaa, wa zakkihaa annta khoyru mann zakkahaa, annta waliiyuhaa, wa maulaahaa. Alloohummaa innii a'uudzu bika min ‘ilminn laa yannfa’, waminn qolbinn laa yakhsya’, waminn nafsinn laa tasyba’, wa minn da’watinn laayustajaa bu lahaa.

Artinya:

“Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari lemah, malas, kikir, tua bangka dan siksa kubur. Ya Allah berikanlah rasa takwa kedalam hatiku, dan bersihkanlah hatiku itu karena Engkau adalah Dzat yang paling bisa membersihkannya, Engkau adalah pelindung dan penguasanya. Ya Allah sesungguhnya aku berlindung diri kepada-Mu dari ilmu yang tidak bermanfaat, dari hati yang tidak tenang, dari nafsu yang tidak puas, dan dari do’a yang tidak dikabulkan.” (Riyadlus Sholihin II : 352)

Alloohummaa innii a'uudzu biridhooka minn sakhothik~~a~~, wa bimu'aa faa tika min 'uquu batik~~a~~, wa bika min(g)ka. Laa uhshii tsanaa a 'alayk~~a~~. Anta kamaa atsnayta 'ala nafsik~~a~~.

Artinya

"Allah Tuhanku aku berlindung dengan keridhoan-Mu dari murka-Mu, aku berlindung dengan ampunan-Mu dari siksaan-Mu, dan aku berlindung kepada-Mu dari diri-Mu. Aku tidak dapat menghitung pujian atas-Mu, Engkau adalah seperti pujian-Mu pada diri-Mu sendiri."

Allohumma inna nau'dzubika min a'~~n~~(m) musyrika bika say a ana'lamuh~~u~~, wa nastaghfiru ka limaa laa na'lam~~uh~~.

Artinya:

"Allah Tuhan kami, sesungguhnya kami berlindung kepada-Mu agar kami tidak menyekutukan sesuatu yang kami ketahui dengan-Mu, dan kami memohon ampun tentang sesuatu yang tidak kami ketahui."

Alloohumma inni a'uudzu bika minalhad'm(i), wa a'uudzu bika minattaroddii, wa a'uudzu bika minal ghoroqi wal haroqi wal harom, wa a'uudzu bika ayyatakhobbatoniis syaitoonu indal maut(s), wa a'uudzu bika an a muuta fi sabiilika mud' biroo, wa a'uudzu bika an a muu ta ladiighoo.

Artinya:

"Allah Tuhanku, aku memohon perlindungan-Mu dari kerobohan, aku memohon perlindungan-Mu dari terjatuh dari ketinggian, aku memohon perlindungan-Mu dari terbenam, terbakar, dan kepikunan, aku berlindung kepada-Mu dari pengaruh setan pada saat kematianku. Allah Tuhanku, aku berlindung kepada-Mu dari mati dalam keadaan menyimpang dari jalan-Mu, dan aku berlindung kepada-Mu dari kematian yang menyakitkan."

Robbanaagh fir lanaa dzunuubanaa wa isroofanaa fii amrinaa wa tsabbit aq(o)'daamanaa wan shurnaa 'alal qoumil kaafiriiyn.

Artinya:

"Ya Tuhan kami, ampunilah dosa-dosa kami dan tindakan-tindakan kami yang berlebih-lebihan dalam urusan kami dan tetapkanlah pendirian kami, dan tolonglah kami terhadap kaum yang kafir". (3:147)

Alloohummaghfirlii khothiiatii wajahlii, wa isroofii fii amr~~ii~~, wamaa annta a'lamu bihi minnii. Alloohummaghfirlii jaddii wahazlii, wa khothoii, wa 'amdi, wa kullu dzaa lika 'inndii. Alloohummaghfirlii maa qoddamtu, wa maa akhkhortu, wa maa asrortu, wa maa a'lanntu, wa maa annta a'lamu bihii minnii anntal muqoddim~~u~~, wa anntal muakhkhir~~u~~, wa annta 'alaa kulli syai ing qodiir.

Artinya:

"Ya Allah ampunilah aku yakni kesalahanku, kebodohanku, keterlaluanku dalam segala hal, serta apa pun yang Engkau lebih mengetahuinya daripada aku. Ya Allah ampunilah aku yakni dosa yang telah lalu, dosa yang akan datang, dosa yang aku lakukan dengan sembunyi-sembunyi, dosa yang aku lakukan dengan terang-

> terangan, dan segala dosa yang mana Engkau lebih mengetahuinya daripada aku. Engkau adalah Dzat yang mendahulukan, dan Engkau adalah Dzat yang mengakhirkan, serta Engkau adalah yang mengetahui segala sesuatu.” (Riyadlus Sholihin II : 350)

Allohumma inna nas-aluka salaamatan fid dien wa’aafiyata~~n~~(m) fil jasad~~i~~, waziyaadata~~n~~(m) fil’ilm~~i~~, wabarokata~~n~~(m) firrizqi, wataubatan(g) qab’lal maut(s), warohmatan ‘indal maut(s), wamaghfirota~~n~~(m) ba’dal maut(s), Allahumma hawwin ‘alainaa fii sakarootil maut(s), wannajata minan-naar, wal ‘afwa ‘indal hisaab. Robbanaa laaa tuzigh quluubanaa ba’da idz hadaitanaa wahab lanaa milladun(g)ka rohmatan innaka antal wahhaab.

> *Artinya:*
> “Allah Tuhan kami, kami memohon kepada Engkau keselamatan dalam agama, kesehatan dalam tubuh, bertambah ilmu, keberkahan dalam rezeki, tobat sebelum mati, rahmat ketika mati, dan ampunan sesudah mati. Allah Tuhan kami, mudahkanlah kami ketika sekarat, lepaskanlah dari api neraka, dan mendapat kemaafan ketika dihisab. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau jadikan hati kami condong kepada kesesatan sesudah Engkau beri petunjuk kepada kami, dan karuniakanlah kepada kami rahmat dari sisi Engkau, karena sesungguhnya Engkau-lah Maha Pemberi (karunia).”

Allohumma inna nas-aluka bi ~~anna~~ nasyhadu annaka, anta Allooh laa ilaaha illa antal ahadush shomad, alladzii lam yalid’ walam yuulad’, walam yakul lahu kufuwa~~n a~~had’.

> *Artinya:*
> “Allah Tuhan kami, kami mohon kepada-Mu, karena kami menyaksikan, Engkau Allah tiada Tuhan selain-Mu, Maha Esa, tempat meminta, tidak melahirkan atau dilahirkan, tiada serupa dengan apapun juga.”

Allohumma inna nas-aluka bi ~~anna~~ lakal hamd~~u~~, laa ilaaha illa anta, wahdaka laa syariika laka al-mannan, yaa badii' as samaawati wal-ardh~~o~~, yaa dzal jalaali wal-ikrom, yaa hayyu yaa qoyyum, inna nas-aluka-al-jannah, wa na’uudzu bika minan-nar.

> *Artinya:*
> "Allah Tuhan kami, sesungguhnya kami memohon kepada-Mu, karena bagi-Mu segala pujian, tiada Ilah yang berhak disembah kecuali Engkau semata, yang tiada sekutu bagi-Mu, yang Maha Pemberi Karunia, wahai Pencipta langit dan bumi, wahai Zat Yang Maha Tinggi lagi Maha Mulia, wahai yang Maha Hidup, wahai Zat yang Berdiri Sendiri, sesungguhnya kami meminta kepada-Mu surga, dan kami memohon perlindungan kepada-Mu dari api neraka".

Robbi auzi’niiy an asykuro ni’matakal latiiy an’amta ‘alayya, wa ‘alaa waalidayya, wa an a’malan shoolihan tardhoohu, wa adkhilniiy bi rohmatika fiiy ‘ibaadikash shoolihiiyn.

> *Artinya:*

> “Ya Tuhanku, limpahkanlah kepadaku karunia untuk mensyukuri nikmat-Mu yang telah Engkau anugerahkan kepadaku dan kepada kedua orang tuaku dan untuk mengerjakan amal saleh yang Engkau ridai, dan masukkan aku dengan rahmat-Mu ke dalam golongan hamba-hamba-Mu yang saleh.”

Robbanaa laa tu-aakhidznaa in nasiiynaa au akhto‘naa, Robbanaa wa laa tahmil ‘alaynaa ishron(g) ka maa hamaltahuu ‘alal ladziiyna min(g) qoblinaa, Robbanaa wa laa tuhammilnaa maa laa thooqota-lanaa-bih~~ii~~, wa’fu’annaa, wagh fir lanaa, war hamnaa anta maulaanaa fan shurnaa ‘alal qoumil kaafiriiyn.

> *Artinya:*
> "Ya Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami bersalah. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau bebankan kepada kami beban yang berat sebagaimana Engkau bebankan kepada orang-orang yang sebelum kami. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tak sanggup kami memikulnya. Beri ma`aflah kami, ampunilah kami, dan rahmatilah kami. Engkaulah Penolong kami, maka tolonglah kami terhadap kaum yang kafir".

Alloohumma mushorrifal quluub~~i~~, shorrif quluu binaa ‘alaa thoo ‘atik.

> *Artinya:*
> “Ya Allah yang membolak-balikkan hati, tetapkanlah hati kami untuk selalu taat kepada-Mu.”

Allohumma anta robbi, laa ilaaha illa anta kholaq'tanii wa-nahnu a’bduka wa-nahnu a’laa a’hdika wawa 'dika mastatho'tu, nau’dzubika min syarri maa shona 'tu, abu-u laka bini'matika ilayya, wa abu-u bidzanban faghfir lana, fainnahu laa yaghfirudz-dzunuuba illa anta kullah.

> *Artinya:*
> “Allah Tuhan kami, Engkaulah Rabb kami, tiada Tuhan kecuali Engkau yang menjadikan kami, kami ini adalah hamba Engkau. Kami berada pada sumpah dan janji-Mu menurut kesanggupan kami. Kami berlindung kepada-Mu dari dosa-dosa yang kami perbuat. Kami sadari benar betapa banyak nikmat yang Engkau karuniakan kepada kami, juga kami sadari betapa banyak kesalahan-kesalahan yang kami buat. Maka ampunilah dosa-dosa dan kesalahan-kesalahan kami. Sesungguhnya tidak ada yang akan mengampuni dosa-dosa selain Engkau semua.”

Alloohumma inni ‘abdukabnu ‘abdi kabnu amatik~~a~~, naa shiyatii biyadi k~~a~~, maa dhin(m) fii hukmik~~a~~, ‘ad lu fii kodhoo i k~~a~~, as alukalloohumma bikullismin(g) huwalaka sammayta bi hii nafsak~~a~~, au ‘allamtahu ahadann(g) min(g) kholqik~~a~~, au anzaltahu fii kitaa bik~~a~~, awistan tsur ta bihi fii ‘ilmilghoybi ‘indak~~a~~, an taj alal qur aanal ‘adziim~~a~~, robii ‘a qolbii wa nuu roo shodrii, wa ja’ala a huznii, wa dzi haa ba hammii illaa adz haballoohu ‘azza, wa jalla hammah~~u~~, wa huz nah~~u~~, wa abda lahu makaa nahu faroh~~aa~~.

> *Artinya:*
> “Allah Tuhanku, sesungguhnya aku adalah hamba-Mu, anak hamba-Mu, anak hamba perempuan-Mu. Ubun-ubunku ada pada

kekuasaan-Mu. Keputusan-Mu adalah adil dan itu merupakan takdir-Mu. Aku memohon kepada-Mu Allah Tuhanku dengan segala nama yang Engkau miliki, yang dengannya Engkau namakan diri-Mu, atau yang telah Engkau ajarkan kepada salah seorang dari makhluk-Mu, atau yang telah Engkau turunkan di dalam kitab-Mu, atau yang Engkau rahasiakan dalam ilmu ghaib-Mu, agar Engkau jadikan Al Qur-an yang mulia sebagai pemenuh hatiku, cahaya dadaku, pengusir kepedihanku, dan penghapus kesusahanku.”

Alloohumma innii as a luka bi’ilmikal ghoybi wa qudrotika ‘alal kholaqo, ahyinii maa 'ilmatil-hayaatu khoyrollii, watawaf-fanii i-dzaa kaanatil wafaatu khoyrollii, Alloohumma innii as a luka khosy-yataka fil-ghoybi wasy-syahaadah, wa as a lukal kalimatal haqqi(o), wal’ad-li fil ghodhobi warridhoo, wa as a lukal qoshda fil faq(o)ri wal ghinaa, wa as a luka na’iimaan laa yubiid, wa as a luka qurro ta ‘ainiil laa tang-fud, walaa tan(g)qothi’~~u~~, wa as-alukar-ridhoo ba'dal-qo-dhoo-i , wa as a luka bar dal ‘aysyii ba’dal maut(s), wa as a luka ladz dzatan-nadzri i laa waj’hika, wa as a lukasysyau qo ilaa liqoo ika fii ghoyri dhorro-in(m) mudhirroh, wa laa fitnatiin(m) mudhillah, Alloohumma zayyinnaa biziynatil iimaa ni waj’ ‘alnaa hudaa ta(m) muhtadiin.

Artinya:

“Allah Tuhanku, berdasarkan pengetahuan-Mu terhadap hal-hal yang gaib dan kemampuan-Mu untuk menciptakan, hidupkanlah aku jika Engkau mengetahui bahwa kehidupan itu lebih baik bagiku dan matikanlah aku jika kematian itu lebih baik bagiku. Allah Tuhanku, aku memohon kepada-Mu untuk takut kepada-Mu di alam ghoib dan alam nyata, dan aku memohon kepada-Mu ucapan yang baik pada saat marah dan ridho, dan aku memohon kepada-Mu hemat pada waktu miskin dan kaya, dan aku memohon kepada-Mu nikmat yang tidak punah, dan aku memohon kepada-Mu kesenangan yang tidak habis dan tidak terputus, dan aku memohon kepada-Mu untuk ridho menerima ketentuan, dan aku memohon kepada-Mu untuk dihidupkan kembali setelah mati, dan aku memohon kepada-Mu kenikmatan memandang wajah-Mu, dan aku memohon kepada-Mu agar aku rindu untuk bertemu dengan-Mu, bukan di dalam kesengsaraan yang membahayakan dan bukan pula pada waktu menghadapi kejahatan yang menyesatkan. Allah Tuhanku hiasilah kami dengan hiasan iman dan jadikanlah kami orang-orang yang memberikan petunjuk dan mendapatkan petunjuk.”

Alloohumma inni as a luka minn faj’a til khoyr, wa a’uudzu bika minn faj’a tissyar.

Artinya:

“Ya Allah, sesungguhnya aku meminta kepada-Mu kebaikan yang tiba-tiba, dan aku berlindung kepada-Mu dari keburukan yang tiba-tiba.” (Khasiat Dzikir & Do’a : 210)

Alloohumma a’innii ‘alaa dzikrika wasyukrika wahusni ‘ibaadatik.

Artinya:

Allah Tuhan kami, berikanlah kami kemampuan untuk selalu berzikir kepada-Mu, mensyukuri rahmat-Mu dan membaguskan ibadah kepada-Mu.

Alloohummaj’alna syakur~~oo~~, waj’alna shobuur~~oo~~, waj’alna fii ‘ainii shoghiir~~oo~~, wafii a’yuninnaasi kabiir~~oo~~.

Artinya:

“Allah Tuhan kami, jadikanlah kami orang yang pandai bersyukur, jadikanlah kami orang yang bersabar, dan jadikanlah kami orang yang menurut pandangan kami, kami ini kecil dan dalam pandangan manusia kami adalah orang besar.”

Alloohummaj' al 'amalii kullahu shoolih~~*aa*~~, waj' a'lhuli waj' hika khoo lish~~*oo*~~, wa laa taj' 'al lii hadi(m) fiihi say'aa.

> *Artinya:*
> "Allah Tuhanku, jadikanlah semua amal perbuatanku sebagai amal yang saleh, jadikanlah amal perbuatanku itu ikhlas hanya kepada-Mu, dan sedikitpun jangan Engkau jadikan amalku itu untuk selain Engkau.

Alloohummaj'al sariirotii khoyrommin 'alaa niyatii waj'al 'alaa niyatii shoo lihah.

> *Artinya:*
> "Ya Allah, jadikanlah batinku lebih baik dari zhahirku dan jadikanlah zhahirku lebih baik lagi."

Alloohummakfinii bihalalika 'an haroomik, waghninii bifadlika 'amman siwaak.

> *Artinya:*
> "Allah Tuhanku, cukupkanlah aku dengan rezeki halal-Mu agar terhindar dari rezeki haram-Mu, dan cukupkanlah aku dengan anugerah-Mu agar terhindar dari anugerah selain-Mu."

Alloohummaj'al fi qolbi nuur~~*oon*~~(w), wa fii nafsii nuur~~*oon*~~(w), wa fii lisani nuur~~*oon*~~(w), wa fi bashori nuur~~*oon*~~(w), wa fi sam'i nuur~~*oon*~~(w), wa fi amaami nuur~~*oon*~~(w), wa fii kholfi nuur~~*oon*~~(w), wa faoqi nuur~~*oon*~~(w), wa takhti nuur~~*oon*~~(w), wa'an jamiini nuur~~*oon*~~(w), wa'an yaasari nuur~~*oon*~~(w), wa fi dami nuur~~*oon*~~(w), wa fi lahmi nuur~~*oon*~~(w), waj' alli nuur~~*oon*~~(w), wa' dhizimli nuur~~*oon*~~(w).

> *Artinya:*
> "Allah Tuhanku berilah cahaya pada hatiku, pada jiwaku, pada lisanku, pada penglihatanku, pada pendengaranku, dihadapanku, dibelakangku, diatasku, dibawahku, dikananku, disebelah kiriku, pada kemudahanku, di dalam darahku, di dagingku, jadikanlah seluruh tubuhku bercahaya dan besarkanlah cahaya itu bagiku."

Alloohumma ashlihna diynalladziy huwa ishmatu amriy, wa ashlihna dunyaa yallatiy fiyhaa ma'aa siy, wa ashlihna aaakhirotillatiy ilayhaa ma'aa diy, waj'ali hayaata ziyaadatan liy fi kulla khoyr~~*in*~~, waj'alilmawta rohmatan liy min(g) kulla syarr~~*on*~~.

> *Artinya:*
> "Allah Tuhanku perbaikilah aku dalam beragama, karena dengan agama itu menjadi sandaran bagi segala urusanku, perbaikilah pula duniaku yang merupakan penghidupanku, perbaiki pula akheratku yang akan menjadi tempat kembaliku, jadikanlah hidup ini tambahan bagiku dengan berbagai kebaikan serta jadikanlah kematianku sebagai tempat istirahatku dari segala keburukan."

Robbi a inni wa laa tu'in 'alayy(a), wanshur nii wa laa tan shur 'alayy(a), wamkur lii wa laa tamkur 'alayy(a), wahdinii wa yassiril hudali, wan shurnii 'ala man(m)bago 'alayy(a), robbij' 'alnii laka syaa kiroo, laka dzaa kiroo, laka roo hibaa, laka mi(to)waa 'aa, ilayka mukhbitaan aw muniibaa,

taqobbal tawbatii, waghsil hau batii, wa a jib’ da’ watii, wa tsabbit hujjatii, wahdi qolbii, wa saddir lisaanii, waslul sakhiimata qolbii.

Artinya:
“Ya Tuhanku, bantulah aku dan janganlah Engkau menyusahkanku, tolonglah aku dan janganlah Engkau mengabaikanku, bimbinglah aku dan janganlah Engaku memberikan makar kepadaku, berikanlah petunjuk kepadaku dan mudahkanlah petunjuk itu bagiku, dan tolonglah aku dalam mengalahkan orang yang berbuat jahat kepadaku. Ya Tuhanku, jadikanlah aku sebagai orang yang senantiasa bersyukur kepada-Mu, selalu ingat kepada-Mu, selalu berharap kepada-Mu, yang tunduk kepada-Mu. Hanya kepada-Mu-lah aku kembali. Ya Tuhanku, terimalah taubatku, bersihkanlah dosa-dosaku, perkenankanlah doaku, teguhkanlah hujjahku, tunjukkanlah hatiku, luruskanlah ucapanku, dan binasakanlah kedengkian dalam dadaku.”

Ilahi qolbi mahjub, wa nafsi ma’yub, wa ‘aqli maghlub, wa hawa-i ghalib, wa tho’ati qolil, wa ma’shiyati katsir, wa lisani muqirrun bil-dzunub, fa kaifa khilati ya sattarol ‘uyub, wa ya ‘allamal ghuyub, ighfir dzunnubi kullaha bi hurmati Muhammadin wa ali Muhammad.

Artinya:
“Ya Tuhanku, hatiku ini telah tertutupi hijab, jiwaku ini telah dipenuhi aib, akalku ini telah dikalahkan, hawa nafsuku ini telah mengalahkan, ketaatanku sangat sedikit, maksiatku sangat banyak, lidahku mengakui dosa-dosanya, maka bagaimana kesudahannya, wahai Yang Maha Penutup segala aib, wahai Yang Mahatahu segala yang gaib, ampunilah dosa-dosaku semua, demi keagungan Muhammad dan keluarganya.”

Robbi zidna 'ilmaa, warzuq(o)na fahmaa

Artinya:
“Ya Tuhan kami, tambahilah ilmu kami, dan pertinggilah kecerdasan kami.”

Robbi hab'li hukmaan wa alhiq(o)nii bissoolihinn.

Artinya:
“Tuhan-ku, berilah aku ilmu pengetahuan yang luas dan himpunlah aku dengan orang-orang yang shaleh.”

Laa ilaaha illaa anta subhaanaka inni kuntu minazhzhoolimin.

Artinya:
“Tidak ada Tuhan melainkan Engkau, Maha Suci Engkau, sesungguhnya aku adalah termasuk orang-orang yang zalim.”

“Ya Allah, jadikanlah diriku dari golongan orang-orang berakal yang mengerti tentang dzat-Mu.”

“Ya Allah Ya Al-Haqq Ya ‘aliim~~u~~ Ya Hakim, ajarkanlah kepadaku Al-Hikmah”

“Ya Allah, lindungilah diri kami dengan keselamatan.”

“Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari hilangnya kenikmatan-Mu bagiku dan beralihnya keselamatan-Mu dariku, dan datangnya bencana dengan tiba-tiba dari sisi-Mu dan dari murka-Mu terhadapku.”

“Allah Tuhanku, aku berlindung kepada-Mu dari segala amal perbuatan yang mengecewakanku, aku berlindung kepada-Mu dari teman yang mengganggukku, aku berlindung kepada-Mu dari angan-angan yang melalaikanku, aku berlindung kepada-Mu dari kemelaratan yang melupakan diriku, dan aku berlindung kepada-Mu dari kekayaan yang menyebabkanku melampaui batas.”

“Allah Tuhanku, aku berlindung kepada-Mu dari dosa yang bisa menggugurkan amal baik, aku berlindung kepada-Mu dari dosa yang bisa menyegerakan datangnya balasan, aku berlindung kepada-Mu dari dosa yang bisa menghalangi terijabahnya do’a, aku berlindung kepada-Mu dari dosa yang bisa meruntuhkan penjagaan, dan aku berlindung kepada-Mu dari dosa yang bisa membawa pada penyesalan yang berkepanjangan.”

“Aku berlindung kepada kalimat-kalimat Allah yang sempurna, yang tidak dapat dilampaui orang yang baik dan yang buruk, dari kejahatan yang diciptakan, yang didatangkan dan yang dijadikan-Nya, dari kejahatan yang diturunkan langit, dari kejahatan yang tersimpan di bumi, dari kejahatan yang keluar bumi, dari kejahatan cobaan malam dan cobaan siang, dari kejahatan setiap yang datang kecuali sesuatu yang datang dengan kebaikan, wahai Yang Maha Pengasih.”

“Ya Allah, sesungguhnya aku memohon perlindungan kepada-Mu dari sahabat yang lalai, teman yang buruk dan isteri yang tercela.”

“Aku berlindung kepada Allah dari caci maki musuh, dari obat yang sangat sulit dicari, dari menentang jalan yang lurus, dari fitnah dan rahasia yang terbongkar, dari ghibah dan buhtan.”

“Aku berlindung kepada Allah dari memakan barang haram, dari tidak mendapatkan taufiq untuk mengerjakan amal soleh, dari menghancurkan kehidupan dengan menyalahi petunjuk orang-orang yang benar, dari ide yang menyebabkan kesesatan, dari niat yang ujungnya menimbulkan dosa, dari keinginan yang memunculkan keburukan, dan dari meninggalkan kemudahan dan kembali pada kesulitan. “

“Aku berlindung kepada Allah dari perkara yang tercerai berai, dari sedikit bersyukur, dari enggan untuk bertaubat, dan dari murka Tuhan dari segala sesuatu yang dianggap Tuhan.”

“Aku berlindung kepada Allah agar tidak berada jauh dan terpisah dari Allah, dari melawan Dzat Yang Maha Raja lagi Maha Pencipta, dari berselisih setelah sebelumnya bersatu, dari musuh yang iri hati, dari hati yang rusak, dan dari badan yang enggan melakukan ketaatan.”

“Aku berlindung kepada Allah dari celaka setelah sebelumnya berbahagia, dari alpa setelah sebelumnya hendak mengerjakan kebaikan, dari kekurangan setelah sebelumnya berlebihan, dari kafir setelah sebelumnya beriman, dari terputus dan dilarang mendapatkan kenikmatan, dari tunduk kepada setan, dan dari melanggar janji.”

“Ya Allah, ampunilah aku atas segala dosaku dan kesalahanku. Ya Allah, segarkanlah diriku dan cukupkanlah aku dari segala kekurangan, serta berilah aku petunjuk kepada amal saleh dan akhlak (yang saleh). Sesungguhnya tidak ada seorang pun yang dapat menunjukkan kepada amal dan akhlak yang saleh serta tidak ada seorang pun yang dapat memalingkan diri dari amal dan akhlak yang buruk kecuali Engkau.” (Khasiat Dzikir & Do’a : 183)

“Allah Tuhanku, aku memohon kepada-Mu agar dapat mengerjakan berbagai kebaikan, meninggalkan kemunkaran, dan mencintai orang-orang miskin. Seandainya Engkau menghendaki fitnah bagi manusia, kembalikanlah aku kepada-Mu tanpa terkena fitnah.”

“Allah Tuhanku, jadikanlah aku hamba yang senantiasa bersyukur kepada-Mu, selalu ingat kepada-Mu, takut kepada-Mu, tunduk patuh kepada-Mu, dan senantiasa khusyu’ menghadap-Mu.”

“Ya Allah, aku memohon kepada-Mu segala kebaikan di dunia dan di akhirat yang aku ketahui atau yang tidak aku ketahui. Aku berlindung kepada-Mu dari segala keburukan di dunia dan di akhirat yang aku ketahui atau yang tidak aku ketahui. Aku memohon surga kepada-Mu dan semua cara yang mengantarkan ke sana, baik ucapan maupun perbuatan. Aku berlindung kepada-Mu dari siksa neraka dan semua jalan yang mengantarkan ke sana, baik ucapan maupun perbuatan. Aku memohon kepada-Mu kebaikan dari semua yang diminta oleh hamba-Mu dan rosul-Mu, Muhammad SAW. Aku berlindung kepada-Mu dari segala keburukan yang hamba-Mu dan rosul-Mu, Muhammad SAW telah memohon kepada-Mu untuk dilindunginya. Aku memohon kepada-Mu agar Engkau menjadikan akhir segala perkara yang telah Engkau tetapkan untukku baik bagiku.”

“Allah Tuhanku sesungguhnya ada dosa yang aku lakukan terhadap-Mu, dan ada juga terhadap hamba-hamba-Mu. Apa yang terhadap-Mu, kumohon kiranya Engkau ampuni, dan apa yang terhadap hamba-hamba-Mu, kumohon kiranya Engkau ambil alih dariku.”

“Allah Tuhanku, sesungguhnya Engkau mengetahui rahasia dan terang-teranganku, maka terimalah permohonan maafku. Engkau mengetahui apa-apa yang ada di dalam jiwaku, maka ampunilah dosa-dosaku. Engkau mengetahui kebutuhanku, maka berikanlah permintaanku. Allah Tuhanku, sesungguhnya aku meminta kepada-Mu iman yang menyentuh kalbuku dan keyakinan yang sungguh-sungguh, sehingga aku mengetahui bahwa Engkau tidak akan memberikan musibah kepadaku, kecuali apa yang telah Engkau tuliskan untukku. Aku juga meminta kerelaan atas apa-apa yang telah Engkau putuskan bagiku.”

“Ya Allah, janganlah Engkau biarkan disisi kami satu dosapun kecuali Engkau ampuni, tidak juga satu hajat duniawi atau ukhrowi – yang Engkau Ridhoi – kecuali Engkau penuhi, wahai Allah yang kasih-Nya mengatasi semua pengasih.”

“Allah Tuhanku, berilah aku petunjuk sebagaimana orang-orang yang telah Engkau beri petunjuk, berilah aku kesehatan sebagaimana orang-orang yang telah Engkau beri kesehatan, berilah aku perlindungan sebagaimana orang-orang yang telah Engkau beri perlindungan, berilah berkah pada barang-barang yang telah Engkau berikan kepadaku. Jauhkanlah aku dari kejahatan yang telah Engkau pastikan, karena sesungguhnya hanya Engkaulah yang dapat memastikan segala sesuatu, dan tidak ada lagi yang berkuasa di atas-Mu. Sesungguhnya tidak akan terhina orang yang mendapat perlindungan-Mu, dan tidak akan mulia orang yang Engkau musuhi. Engkau penuh berkah wahai Tuhan kami Yang Maha Tinggi. Semoga shalawat senantiasa terlimpah kepada nabi Muhammad.”

"Ya Allah, sesungguhnya Engkau adalah Maha Pencipta Yang Maha Agung, sesungguhnya Engkau adalah Maha Mendengar lagi maha Mengetahui, sesungguhnya Engkau Pengampun lagi Maha Pengasih, sesungguhnya Engkau adalah Tuhan 'Arsy yang Agung. Ya Allah, sesungguhnya Engkau adalah yang Maha Baik lagi Maha Mulia, ampunilah aku, rahmatilah aku, sehatkanlah aku, berilah aku rizki, tutupilah aibku, bahagiakanlah aku, angkatlah derajatku dan janganlah Engkau sesatkan aku, serta masukkanlah aku ke dalam surga dengan rahmat-Mu wahai Yang Paling Pengasih."

Ya Allah, anugerahkanlah rezeki kepada kami dengan takwa dari sisi-Mu, yang akan bisa memperbaiki amal-amal kami dan akhlak kami. Sebagaimana kami mohon rasa takut kepada-Mu, berharap akan ridho-Mu, selalu bergantung kepada-Mu, beramal soleh untuk-Mu dan memperoleh keutamaan dari-Mu. Anugerahkanlah kepada kami rezeki takwa dalam keadaan sembunyi sebelum terang-terangan, takwa batin sebelum takwa lahir. Dan jadikanlah kami takut kepada-Mu seolah kami melihat-Mu. Janganlah Engkau hinakan kami dengan bermaksiat kepada-Mu. Janganlah Engkau jadikan dunia ini sebesar-besar keinginan kami dan batas ilmu kami, wahai Dzat Yang paling Rohim!

“Ya Allah, jadikanlah sebaik-baik usiaku adalah yang terakhir, dan sebaik-baik amalku adalah yang pamungkas. Dan jadikanlah sebaik-baik hariku adalah hari ketika aku menghadap kepada-Mu.” (Khasiat Dzikir & Do’a : 183)

“Ya Allah, singkapkanlah kesulitan dan musibah dari kami. Kembalikanlah pandangan terang mata hati kami setelah sebelumnya buta tidak mampu melihat.”
“Ya Allah, mudahkanlah kami untuk segala sesuatu yang mudah dan jauhkanlah kami untuk segala sesuatu yang sulit.”

“Ya Allah, tunjukkan kami dengan hidayah dan jagalah kami dengan ketakwaan. Ampunilah kami dengan ampunan di dunia dan akhirat.”

“Waha Dzat yang pendengaran-Nya tidak dihalangi oleh pendengaran. Wahai Dzat yang tidak dibingungkan oleh berbagai permasalahan. Wahai Dzat yang tidak pernah bosan dengan desakan dan permintaan hamba-Nya, karuniakanlah kepadaku sejuknya ampunan-Mu dan manisnya rahmat-Mu.”

“Wahai Yang Awal, wahai Yang Akhir, aku memohon demi kebenaran namaku pada Asma-Mu, dan sifatku pada Sifat-Mu, dan urusanku pada Urusan-Mu, pilihanku pada Pilihan-Mu, jadikanlah bagiku sebagaimana engkau berikan kepada wali-wali-Mu dan masukkan diriku dalam berbagai hal pada jalan masuk yang benar, dan keluarkanlah diriku tempat keluar yang benar, dan berikanlah padaku, dari sisi-Mu kekuasaan yang menolong.”

“Ya Allah, luaskanlah rezeki padaku dari duniaku, dan janganlah engkau jadikan hijab dengannya (rezeki dunia) itu terhadap akhiratku. Jadikanlah tempatku disisi-Mu selamanya di hadapan-Mu, senantiasa memandang dari-Mu kepada-Mu. Tampakkanlah Wajah-Mu dan tampakkanlah padaku dari penglihatan dan dari segala sesuatu selain-Mu. Hapuskanlah penghalang antara diriku dengan Diri-Mu. Wahai Dzat yang Dia adalah Maha Awal, Maha Akhir, Maha Dzahir, Maha Batin, dan Dia adalah Maha Tahu atas segala sesuatu.”

“Ya Allah, lapangkanlah dunia untuk hamba tetapi jadikanlah hamba berzuhud didalamnya, janganlah Engkau sempitkan dunia untuk hamba tetapi hamba berminat padanya.”

“Ya Allah jadikanlah hamba hari ini sibuk dengan kegiatan yang akan hamba pertanggungjawabkan esok.”

“Ya Allah, bila Engkau telah memutuskan diri kami termasuk golongan orang-orang celaka, maka hapuslah (ketentuan diri) kami. Dan tentukanlah kami termasuk golongan orang-orang yang bahagia.”

“Ya Allah, tunjukkanlah kepadaku kebaikan-kebaikanku dan bimbinglah aku pada jalan yang lurus. Ya Allah, perlakukanlah aku dengan ampunan-Mu. Ya Allah, sesungguhnya dosa-dosaku tidak merugikan-Mu, dan curahan rahmat-Mu kepadaku tidak mengurangi-Mu, maka ampunilah aku apa yang tidak merugikan-Mu dan karunialiah aku apa yang tidak memberikan keuntungan bagi-Mu.”

“Ya Allah, berikanlah kepada kami manfaat dari apa yang Engkau ajarkan kepada kami, dan ajarilah kami apa yang bermanfaat untuk kami. Dan berilah kepada kami tambahan ilmu dan segala puji bagi-Mu dalam segala hal.”

“Ya Allah, limpahkanlah shalawat kepada nabi Muhammad sebanyak orang yang membaca shalawat kepada beliau dan limpahkanlah shalawat kepada nabi Muhammad sebanyak orang yang tidak membaca shalawat kepada beliau. Limpahkanlah shalawat kepada nabi Muhammad sebagaimana Engkau telah memerintahkan membaca shalawat kepada beliau. Limpahkanlah shalawat kepada nabi Muhammad sebagaimana Engkau senang membaca shalawat kepada beliau. Limpahkanlah shalawat kepada nabi Muhammad sebagaimana selayaknya bacaan shalawat dhaturkan pada beliau.”

“Ya, Allah limpahkanlah shalawat kepada nabi Muhammad sebanyak jumlah tetesan air hujan, sebanyak jumlah pasir di lembah, sebanyak

jumlah daun-daun pepohonan, sebanyak buih di samudra, sebanyak air sungai, seberat pegunungan dan bebatuan, sebanyak ahli surga dan neraka, serta sebanyak orang-orang yang baik dan durhaka.”